



---

## **Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Kesehatan yang Praktek Di Rumah Sakit**

**Sahrul Ramadhan**

Universitas Muhammadiyah Malang, sahrulr513@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the covid-19 pandemic on anxiety in students who practice in hospitals. The method used in this study uses a quantitative approach. The population of this study were students who were carrying out practice in the hospital, totaling 40 students and the sample was taken as a whole because the population was less than 100 people. Data collection uses the COVID-19 pandemic scale and anxiety. The results of this study indicate that there is a significant effect between the covid-19 pandemic and anxiety in adolescents who practice in hospitals. This can be seen from the results of data analysis with a calculated F value = 5.945 and a significance level of 0.020 <0.05. The magnitude of the impact of the COVID-19 pandemic on anxiety is 13.5%.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap kecemasan pada mahasiswa yang melakukan praktik di rumah sakit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek di rumah sakit yang berjumlah 40 orang mahasiswa dan sampel diambil secara keseluruhan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Pengumpulan data menggunakan skala pandemi covid-19 dan kecemasan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pandemi covid-19 dengan kecemasan pada remaja yang melakukan praktek di rumah sakit. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan nilai F hitung = 5,945 dan tingkat signifikansi sebesar 0,020 <0,05. Besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap kecemasan adalah sebesar 13,5%.

### **Pendahuluan**

Kesehatan mental individu merupakan masalah kesehatan utama, diperkirakan akan terganggu selama pandemi, termasuk pandemi covid-19. Menurut laporan penelitian sebelumnya, selama wabah virus serupa, peningkatan yang signifikan dalam risiko masalah kesehatan mental antara individu terjadi, termasuk kecemasan, depresi dan stres traumatis (Cheng et al., 2020). Dalam kurun waktu terjadinya pandemi covid-19 ini, telah menyebabkan peningkatan stres, kemarahan, kecemasan, dan depresi yang dilaporkan di antara individu-individu di berbagai belahan dunia (Porter et al., 2021). Kecemasan merupakan suatu gejala dini gangguan psikologi dan masih sangat mungkin diatasi. Lippi et al., (2021) menjelaskan bahwa kecemasan sebagai suatu kondisi emosional yang memiliki ciri keterangsangan fisiologis, adanya perasaan tegang yang membuat kondisi emosional terganggu, dan munculnya rasa khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

### **Article History**

Received: June 4 2022

Reviewed: July 6 2022

Published: Oktober 7 2022

### **Key Words**

Fear, Student,

Covid-19 Pandemic

### **Sejarah Artikel**

Received: 4 Juni 2022

Reviewed: 6 Juli 2022

Published: 7 Oktober 2022

### **Kata Kunci**

Kecemasan, Mahasiswa,

Pandemi Covid-19



Dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus, sebagian besar pemerintah mengambil beberapa langkah keamanan bervariasi dari penundaan sementara kegiatan dan acara di lembaga pendidikan hingga penutupan total sekolah dan universitas. Pembelajaran jarak jauh menjadi rute pendidikan yang diterapkan di sebagian besar negara, dan tidak mengejutkan, ketika hal ini menjadi keprihatinan baru dan tantangan bagi mahasiswa. Jadi, sebagai konsekuensi dari perubahan besar dari norma ini, kesehatan mental mahasiswa diperkirakan akan terpengaruh. Kecemasan dan depresi telah dilaporkan disebabkan oleh keadaan darurat publik termasuk salah satunya pandemi. Pandemi telah mempengaruhi kesehatan mental orang, termasuk mahasiswa (Basheti et al., 2021).

Ada berbagai macam kondisi yang membuat peningkatan kecemasan pada mahasiswa yang melakukan praktek di klinik atau rumah sakit, diantaranya minimnya pengetahuan dan keterampilan, adanya perasaan tidak mampu, kondisi lingkungan yang baru dan situasi atau keadaan yang mengancam (Yildiz Findik et al., 2015). Selain itu peningkatan kecemasan pada mahasiswa kesehatan disebabkan adanya pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah di rasakan ataupun jarang di alami ketika melakukan praktek di rumah sakit. Kecemasan yang dialami mahasiswa kesehatan akan ditambah dengan keadaan pandemi covid-19 yang sampai saat ini belum mereda dan dengan meningkatnya kasus tenaga medis yang terpapar dan gugur karena virus covid-19.

Diakui bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi proses pendidikan, kemajuan karir, kesehatan dan keselamatan mahasiswa kesehatan (Ferrel M. & Ryan J., 2020). Lebih banyak kekhawatiran telah terungkap tentang pendidikan mahasiswa kesehatan yang melakukan praktek di rumah sakit sebagai konsekuensi dari dampak covid-19. Pada penelitian sebelumnya yang meneliti efek dari pandemi covid-19 pada kecemasan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan dari berbagai disiplin ilmu dan universitas di Yordania melaporkan memiliki gejala kecemasan dan depresi selama menghadapi pandemi covid-19 (Basheti et al., 2021). Sementara pada penelitian Cheng et al. (2020) menyebutkan dari 13 partisipan mengalami gangguan kecemasan dikarenakan keterbatasan alat pelindung diri pada saat melakukan penanganan pasien.

Kasus covid-19 terus mengalami kenaikan yang signifikan dari hari ke hari yang menyebabkan tenaga medis sebagai garis depan mengalami tekanan psikologis karena meningkatnya beban kerja, mengkhawatirkan kondisi kesehatan mereka, dan keluarga (Cheng et al., 2020). Tenaga kesehatan mengalami resiko gangguan psikologis ketika menangani pasien Covid-19 karena adanya perasaan takut dan depresi, yang penyebab utamanya adalah alat perlindungan diri yang masih kurang dari kebutuhan petugas kesehatan (Lai et al., 2020). Salah satu penelitian menunjukkan adanya tenaga medis terpapar covid-19 sebesar 3,8%, disebabkan terjadinya kontak awal yang tidak terlindungi dengan pasien yang terinfeksi (Lai et al., 2020). Infeksi covid-19 memiliki tingkat penularan yang begitu cepat dan menyebabkan kematian lebih banyak dari pada virus lain seperti, Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) (Mahase, 2020).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara pandemi covid-19 terhadap kecemasan pada mahasiswa kesehatan yang melakukan praktek di rumah sakit?



Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap kecemasan pada mahasiswa kesehatan yang melakukan praktek di rumah sakit selama pandemi covid-19.

**Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 40 orang. Skala Likert digunakan pada kuesioner penelitian ini, dimana skala likert merupakan skala sikap yang berisi butiran pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap yang terdiri dari dua macam pernyataan yaitu pernyataan non-favorable dan pernyataan favorable (Azwar, 2012)

Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah covid-19 dan variabel dependen kecemasan. Instrument yang digunakan yaitu skala covid-19 dan skala kecemasan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil uji normalitas untuk variabel *covid-19* dan kecemasan dapat dilihat pada tabel diwah ini:

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.62871939
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,502 >0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal.

Uji linearity

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
<b>Linearity</b>	454.263	1	454.263	10.817	.003



Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa uji linearitas hubungan antara pandemi *covid-19* dengan kecemasan mempunyai hubungan yang linear. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.003 ( $p < 0,05$ ).

#### Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana seperti yang pada tabel berikut ini:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	454.263	1	454.263	5.945	.020 <sup>b</sup>
Residual	2903.737	38	76.414		
Total	3358.000	39			

a. Dependent Variable: Kecemasan

b. Predictors: (Constant), Covid-19

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 5,945 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020  $< 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pandemi *covid-19* dengan variabel kecemasan.

Besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,368. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,135, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pandemi *covid-19* terhadap kecemasan adalah sebesar 13,5%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Porter et al., (2021), mengungkapkan hubungan yang kuat antara keparahan pandemi *covid-19* dan tingkat kesehatan mental seperti kecemasan dan gejala depresi. Terjadinya kecemasan dan kekhawatiran terhadap risiko penularan dan risiko komplikasi yang diakibatkan serta adanya ketakutan menyebarkan virus ke keluarga, teman-teman. atau kolega, akan menyebabkan peningkatan tindakan isolasi dengan hasil gangguan psikologis yang lebih buruk. Berbagai tekanan tersebut dapat berkontribusi tidak hanya menurunkan efisiensi kerja tetapi juga menyebabkan peningkatan risiko masalah kesehatan mental (Belingheri et al., 2020; Greenberg et al., 2020).

Hasil analisis deskriptif data penelitian tentang kecemasan yang dialami mahasiswa kesehatan yang sedang melakukan praktek di rumah sakit dijelaskan pada tabel berikut ini.



Kategori	Pedoman	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \leq 45$	19	47,5%
Sedang	$30 \leq X < 45$	19	47,5%
Rendah	$X < 30$	2	5,0%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diketahui tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa kesehatan yang sedang melakukan praktek di rumah sakit berada pada kategori rendah sebesar 2 mahasiswa dengan persentase 5,0%, kategori sedang sebesar 19 mahasiswa dengan persentase 47,5% dan kategori tinggi sebesar 19 mahasiswa dengan persentase 47,5%. Hal ini menunjukkan tingkat kecemasan pada mahasiswa kesehatan yang sedang melakukan praktek di rumah sakit berada pada kategori tinggi dan sedang. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Basheti et al., (2021) yang menunjukkan mahasiswa kesehatan ditemukan sangat terpengaruh mentalnya selama pandemi *covid-19*, dengan banyaknya yang menunjukkan kecemasan (22,4%) dan gejala depresi (33,8%). Pada penelitian lain dampak pandemi *covid-19* pada mahasiswa melaporkan bahwa 34% peserta menunjukkan mengalami gejala kecemasan berat, sementara 28% siswa menunjukkan depresi sedang hingga berat.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memiliki efek yang sangat besar bagi kesehatan mental yaitu kecemasan pada mahasiswa yang sedang melakukan praktek di rumah sakit. Tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa kesehatan yang sedang melakukan praktek di rumah sakit berada pada kategori rendah sebesar 2 mahasiswa dengan persentase 5,0%, kategori sedang sebesar 19 mahasiswa dengan persentase 47,5% dan kategori tinggi sebesar 19 mahasiswa dengan persentase 47,5%.

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai  $F$  hitung = 5,945 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pandemi covid-19 dengan kecemasan pada mahasiswa kesehatan yang sedang melakukan praktek di rumah sakit. Besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap kecemasan adalah sebesar 13,5%.

### **Daftar Pustaka**

- Anmella, G., Fico, G., Roca, A., Gómez, M., Vázquez, M., Murru, A., Vieta, E. (2020). Unravelling potential severe psychiatric repercussions on healthcare professionals during the COVID-19 crisis. *Journal of affective disorders*, 273, 422-424. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.05.061>
- Belingheri, M., Paladino, M. E., & Riva, M. A. (2020). Beyond the assistance: additional exposure situations to COVID-19 for healthcare workers. *The Journal of hospital infection*, S01956701(0120)30132-30138. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.03.033>



- Basheti, I. A., Mhaidat, Q. N., & Mhaidat, H. N. (2021). Prevalence of anxiety and depression during COVID-19 pandemic among healthcare students in Jordan and its effect on their learning process: A national survey. *PLoS ONE*, 16(4 April), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249716>
- Cheng, Q., Liang, M., Li, Y., He, L., Guo, J., Fei, D., Zhang, Z. (2020). Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19. *Lancet*, 7, 15–26. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X)
- Ferrel M N, Ryan J J (March 31, 2020) The Impact of COVID-19 on Medical Education. *Cureus* 12(3): e7492. doi:10.7759/cureus.7492
- Greenberg, N., Docherty, M., Gnanapragasam, S., & Wessely, S. (2020). Managing mental health challenges faced by healthcare workers during covid-19 pandemic. *BMJ*, 368, m1211. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1211>
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Li, R. (2020). Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>
- Lippi, G., Henry, B. M., & Sanchis-Gomar, F. (2021). Putative impact of the COVID-19 pandemic on anxiety, depression, insomnia and stress. *European Journal of Psychiatry*, 35(3), 200–201. <https://doi.org/10.1016/j.ejpsy.2020.11.006>
- Mahase, E. (2020) „Coronavirus covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate“, *BMJ (Clinical research ed.)*. doi: 10.1136/bmj.m641.
- Maina G, Mauri M, & Rossi A. (2016) Anxiety and depression. *Journal of Psychopathology* 2016;22:236-250. [https://www.jpsychopathol.it/wp-content/uploads/2017/02/04\\_Mauri-Maina-Rossi-1.pdf](https://www.jpsychopathol.it/wp-content/uploads/2017/02/04_Mauri-Maina-Rossi-1.pdf)
- Porter, C., Favara, M., Hittmeyer, A., Scott, D., Sánchez Jiménez, A., Ellanki, R., Woldehanna, T., Duc, L. T., Craske, M. G., & Stein, A. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on anxiety and depression symptoms of young people in the global south: Evidence from a four-country cohort study. *BMJ Open*, 11(4), 1–14. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-049653>
- Yang, Y. Z. Zhang, XM, Xu, X, Dou, Q, Zhang, W, Chen Y, Wu, N, Cheng, A (2020) „The prevalence and influencing factors in anxiety in medical workers fighting COVID-19 in China: A cross-sectional survey“, *Epidemiology and Infection*, 148. doi: 10.1017/S0950268820001107.
- Yildiz Findik, U., Ozbas, A., Cavdar, I., Yildizeli Topcu, S., & Onler, E. (2015). Assessment of nursing students' stress levels and coping strategies in operating room practice. *Nurse Education in Practice*, 15(3), 192–195. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.11.008>